

BAB II

TINJAUAN UMUM TEMPAT KERJA PROFESI

2.1. Sejarah Glamping *Lakeside* Rancabali

Glamping *Lakeside* Rancabali berdiri pada Juli 2016 yang lalu di bawah naungan PT. Prakarsa Mulia. Glamping *Lakeside* Rancabali berdiri di atas lahan perkebunan teh milik PT. Perkebunan Nusantara. PT. Prakarsa Mulia menjalin kerja sama dengan PT. Perkebunan Nusantara dengan menandatangani kontrak Hak Guna Usaha seluas 10 hektar. Namun, di tahun awal berdiri, PT. Prakarsa Mulia melalui Glamping *Lakeside* Rancabali hanya menggunakan 4 hektar dari total 10 hektar dalam perjanjian kerja sama tersebut.



Gambar 2.1.1 Logo Glamping *Lakeside* Rancabali

Glamping *Lakeside* Rancabali dari sejak awal berdiri sampai pada saat ini merekrut dan mempekerjakan beberapa tenaga ahli dan sebagian besar adalah penduduk lokal yang tinggal di dekat Kawasan Glamping *Lakeside* Rancabali. Tenaga ahli atau spesialis dibutuhkan untuk mengerjakan pekerjaan-pekerjaan yang membutuhkan keahlian khusus, seperti perancang bangunan dan beberapa

posisi di *management* perusahaan. Di luar itu, Glamping *Lakeside* Rancabali melatih dan mempekerjakan Sumber Daya Manusia yang tinggal di sekitar lokasi perusahaan untuk mengisi posisi staff-staff yang ada.

Perkembangan pembangunan Glamping *Lakeside* Rancabali yang terjadi sejak awal tahun berdiri sampai saat ini sangat pesat. Pada tahun 2016, Glamping *Lakeside* Rancabali hanya memanfaatkan lahan seluas 4 hektar dari total 10 hektar dalam perjanjian dengan PT. Perkebunan Nusantara. Pada tahun yang sama, Glamping *Lakeside* Rancabali membangun tenda yang diberi nama *Lakeside Tent* berjumlah 4 unit. Tenda tersebut dibangun dengan desain yang sesuai dengan konsep Glamping, yakni *Glamour Camping*. Tenda dengan konstruksi bangunan berbentuk panggung yang dibangun di sepanjang tepi danau Situ Patenggang. Sebuah restoran pun dibangun dengan tujuan untuk memenuhi kebutuhan makanan dan minuman bagi tamu yang menginap. Restoran tersebut memiliki ciri khas tersendiri dan menjadi *brand image* dari Glamping *Lakeside* Rancabali. Kekhasan tersebut terletak pada bentuk restoran yang mengadopsi langsung bentuk dan desain Kapal Pinisi yang merupakan kapal kayu tradisional dan legendaris dari Sulawesi Selatan. Pada akhir tahun 2016, Glamping *Lakeside* Rancabali membangun 5 unit tambahan tipe *Lakeside Tent*, yang tadinya 4 unit menjadi total 9 unit *Lakeside Tent*.

Pada tahun 2017, Glamping *Lakeside* Rancabali memperluas hak gunalahannya yang tadinya baru digunakan seluas 4 hektar menjadi 10 hektar. Di tahun yang sama, Glamping *Lakeside* Rancabali membangun tenda tipe *Family Tent* berjumlah total 10 unit dan tipe *Sayang Heulang Tent* berjumlah 4 unit. Tenda tipe *Family Tent* ini masih berkonstruksi panggung, hanya saja memiliki ukuran yang lebih besar sehingga kapasitas orang di dalamnya menjadi lebih banyak agar menjadi sesuai dengan konsep *Family* yang diusung. Sementara tenda tipe *Sayang Heulang Tent* memiliki desain yang berbeda dengan *Family Tent*, namun dari segi ukuran, *Sayang Heulang Tent* juga cocok untuk menjadi pilihan keluarga yang ingin menginap. Selain dibangunnya tenda tipe *Family Tent* dan *Sayang Heulang Tent*, perusahaan membangun sebuah jembatan gantung yang berfungsi menjadi jalur masuk menuju ke Pinisi Resto. Jembatan gantung ini juga menjadi daya tarik bagi para pengunjung dan tamu yang datang, karena ingin merasakan sensasi melintasinya. Pada tahun yang sama pula, Pinisi Resto dibuka untuk

umum, tidak hanya dikhususkan bagi tamu menginap, tetapi juga bagi para pengunjung yang datang berwisata ke Glamping *Lakeside* Rancabali. Hal ini juga membuat perusahaan memisahkan area khusus penginapan yang hanya boleh diakses oleh tamu menginap dengan area umum yang bisa diakses oleh semua pengunjung yang datang berwisata ke Glamping *Lakeside* Rancabali.

Tahun 2018, Glamping *Lakeside* Rancabali kembali membangun unittenda baru yang dinamakan Keong *Tent*. Dinamakan Keong *Tent* karena bentuk konstruksi bangunannya yang menyerupai cangkang keong. Keong *Tent* ini terletak di daerah yang dinamakan Gunung Halu atau biasa disebut GH. Tenda ini dibangun berjumlah 14 Keong *Tent* dapat menjadi pilihan bagi kelompok, grup, organisasi, atau perusahaan yang ingin melakukan *gathering*. Hal ini didukung dengan letak tenda yang berdekatan satu sama lain, berbentuk mengelompok, memiliki aula cukup besar, dan memiliki area lapang yang cukup luas dan mendukung untuk berbagai kegiatan. Selain Keong *Tent*, perusahaan juga membangun beberapa wahana yang dapat menjadi daya tarik wisata bagi pengunjung. Beberapa wahana tersebut seperti Teras Bintang dan Jembatan Apung. Teras Bintang merupakan balkon yang berbentuk bintang, berada di atas bukit, dan berfungsi untuk *spot*foto dan melihat pemandangan Glamping *Lakeside* Rancabali, perkebunan teh, dan bukit-bukit yang menjadi kontur khas Bandung Selatan ini. Sementara Jembatan Apung merupakan sebuah jembatan yang mengapung di tengah danau. Berfungsi untuk *spot* foto bagi para pengunjung dan juga bisa menjadi fasilitas pendukung bagi tamu yang menginap.

Tahun 2019, Glamping *Lakeside* Rancabali kembali membangun beberapa wahana sebagai bentuk usaha perusahaan yang ingin memperluas bidang usahanya di bidang pariwisata. Wahana yang dibangun tersebut adalah Golesat, Taman Bunga, Bukit Kelinci, dan *Track Lakeside*. Wahana-wahana tersebut menjadi daya tarik bagi pengunjung yang datang untuk berwisata di Glamping *Lakeside* Rancabali. Tidak hanya itu, fungsi wahana ini juga akan semakin meningkatkan daya tarik bagi calon pelanggan yang ingin memutuskan untuk menginap di Glamping *Lakeside* Rancabali.

Tahun 2020, Glamping *Lakeside* Rancabali menambah unit tendanya dengan tipe dan konsep baru, yakni Tanjung Pakis *Tent*. Tenda ini berjumlah 13

tenda. Sesuai dengan namanya, tenda ini terletak di daratan yang menjorok ke danau atau biasa disebut dengan tanjung. Lingkungan sekitar tenda ini juga ditanami dengan tumbuhan pakis yang menjadikan tipe Tanjung Pakis ini berbeda dengan tenda tipe lainnya.

Tahun 2021, perusahaan merealisasikan sebuah gagasan inovatif yang berangkat dari sumber daya yang dimiliki oleh perusahaan, yaitu Sumber Daya Manusia, lahan, peralatan, dan bahan yang melimpah dengan membangun sebuah restoran dengan konsep alam terbuka yang dinamakan Bukit Botram. Tujuan awal dibuatnya Bukit Botram ini adalah untuk memecah kepadatan pengunjung yang membludak ketika akhir pekan.

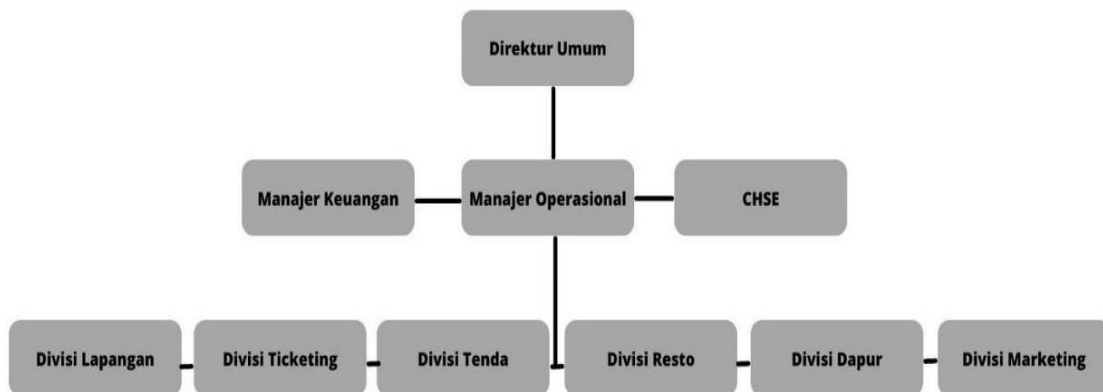
Sejak awal berdiri sampai dengan saat ini, Glamping *Lakeside* Rancabali masih mengelola pemasaran produknya secara internal dan bekerja sama dengan satu agen yang menjadi pihak ketiga untuk membantu khusus urusan reservasi penginapan.

Salah satu penghargaan terbaru yang telah diraih oleh Glamping *Lakeside* Rancabali adalah sertifikasi *Cleanliness Healthy Safety Environment* atau CHSE yang dikeluarkan oleh Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif. Sertifikasi ini juga sebagai syarat bagi perusahaan pengelola pariwisata untuk bisa beroperasi kembali di masa pandemi Covid-19 ini. Dengan diraihnya sertifikasi ini, Glamping *Lakeside* Rancabali telah mampu membuktikan penerapan protokol kesehatan yang tepat bagi siapapun yang berada di Kawasan Glamping *Lakeside* Rancabali. Selain itu, sertifikasi ini membuktikan bahwa Glamping *Lakeside* Rancabali peduli pada keselamatan pekerjanya, semua pengunjung, dan kelestarian lingkungan sekitarnya tanpa terkecuali.



Gambar 2.1.2 Certified CHSE

2.2. Struktur Organisasi



Gambar 2.2 Struktur Organisasi Glamping *Lakeside* Rancabali

Gambar 2.2. menggambarkan struktur organisasi dari Glamping *Lakeside* Rancabali. Pada posisi tertinggi diduduki oleh Direktur Umum. Direktur Umum membawahi Manajer Keuangan, Manager Operasional, dan Penanggung Jawab *Cleanliness Healthy Safety Environment* (CHSE). Manager Operasional membawahi semua divisi yang ada di dalam tubuh perusahaan. Di antaranya adalah Divisi Lapangan, Divisi *Marketing*, Divisi *Ticketing*, Divisi Tenda, Divisi Resto, dan Divisi Dapur. Setiap divisi memiliki satu orang *leader* yang bertanggung jawab atas kinerja divisi dan setiap staf yang termasuk di dalamnya.

2.3. Kegiatan Umum Perusahaan

Kegiatan Umum dari Glamping *Lakeside* Rancabali dibedakan ke dalam 3 bidang usaha, yakni Penginapan, Resto, dan Daya Tarik Wisata.

2.3.1. Penginapan (*Glamour Camping*)

Sudah sedikit banyak dibahas sebelumnya bahwa penginapan yang ditawarkan oleh Glamping *Lakeside* Rancabali berkonsep *Glamour Camping*. *Glamour Camping* atau Glamping dapat menjadi pilihan bagi orang-orang yang ingin merasakan berkemah di alam terbuka, dengan tenda yang dibangun semi permanen, dan mengunggulkan sisi pemandangan, kenyamanan dan fasilitas yang ditawarkan. Tamu yang menginap akan merasakan sensasi berkemah yang tidak perlu repot harus

menyediakan berbagai keperluan dan kebutuhan berkemah, karena semua sudah disediakan oleh perusahaan. Kegiatan-kegiatan yang menjadi “ruh” dari berkemah itu sendiri juga ditawarkan oleh perusahaan kepada tamu yang menginap, seperti api unggun dan makan makanan yang dibakar secara langsung di dekat tenda, atau dikenal dengan istilah “*live grill*”.

Glamping *Lakeside* Rancabali menyediakan 5 tipe tenda yang dapat menjadi pilihan bagi tamu yang akan menginap. Setiap tipe tenda memiliki ciri khas masing-masing, baik dari segi desain, konstruksi, ukuran, letak dan pemandangan yang ditawarkan.



Gambar 2.3.1 Pemandangan *Glamour Camping*

2.3.1.1. *Lakeside Tent*

Lakeside Tent dibangun dengan desain yang sesuai dengan konsep Glamping, yakni *Glamour Camping*. Tenda dengan konstruksi bangunan berbentuk panggung yang dibangun di sepanjang tepi danau Situ Patenggang membuat pemandangan yang dapat dinikmati dari balkon *Lakeside Tent* adalah hamparan Danau Situ Patenggang, perbukitan, dan *sunrise* di pagi hari. *Lakeside Tent* berkapasitas standar 2 orang. Kapasitas tersebut dapat ditingkatkan sampai maksimal 4 orang, *Tentunya* dengan tambahan *extra bed* yang dikenakan biaya per *bed* nya. Jumlah *Lakeside Tent* saat ini sejumlah 9 tenda. Dengan menginap di *Lakeside Tent*, tamu akan mendapatkan *free breakfast* atau

sarapan gratis yang dapat dinikmati di Pinisi Resto atau diantar langsung ke tenda melalui layanan *room service*. Selain itu, tamu yang menginap juga mendapatkan *privilege* berupa akses gratis ke semua wahana yang ada di Glamping *Lakeside* Rancabali dengan menunjukkan tiket khusus tamu menginap sebagai bukti tanda menginap di Glamping *Lakeside* Rancabali.



Gambar 2.3.1.1. Balkon *Lakeside Tent*

2.3.1.2 *Family Tent*

Family Tent terletak di dekat tepi Danau Situ Patenggang seperti *Lakeside Tent*, akan tetapi lokasi persisnya berada di belakang *Lakeside Tent* dan lebih dalam ke daratan. Hal ini menjadikan lokasi *Family Tent* lebih tinggi dari pada *Lakeside Tent* dan memiliki pemandangan yang serupa dengan pemandangan dari *Lakeside Tent*. Tenda tipe *Family Tent* ini masih berkonstruksi panggung, hanya saja memiliki ukuran yang lebih besar sehingga kapasitas orang di dalamnya menjadi lebih banyak agar menjadi sesuai dengan konsep *Family* yang diusung. *Family Tent* berkapasitas standar berjumlah 4 orang. Kapasitas tersebut dapat ditingkatkan sampai maksimal 10 orang, *Tentunya* dengan tambahan *extra bed* yang dikenakan biaya per *bed* nya. Jumlah

Family Tent saat ini sejumlah 10 tenda. Dengan menginap di *Family Tent*, tamu akan mendapatkan *free breakfast* atau sarapan gratis yang dapat dinikmati di Pinisi Resto atau diantar langsung ke tenda melalui layanan *room service*. Selain itu, tamu yang menginap juga mendapatkan *privilege* berupa akses gratis ke semua wahana yang ada di Glamping *Lakeside Rancabali* dengan menunjukkan tiket khusus tamu menginap sebagai bukti tanda menginap di Glamping *Lakeside Rancabali*.



Gambar 2.3.1.2 Interior *Family Tent*

2.3.1.3. Sayang Heulang Tent



Gambar 2.3.1.3 Tenda Sayang Heulang Tampak Belakang

Berbeda dengan *Lakeside Tent* dan *Family Tent* yang letaknya tidak jauh dari tepi danau, letak *Sayang Heulang Tent*

berada sedikit lebih jauh dari danau. Letak persisnya berada di atas bukit yang membuat pemandangan dari tenda ini tidak mengarah kepada danau melainkan ke lembah, hutan, dan pegunungan. Tenda Sayang Heulang berjumlah 4 unit saja. Kapasitas standar Sayang Heulang *Tent* berjumlah 4 orang. Kapasitas tersebut dapat ditingkatkan sampai maksimal 6-10 orang karena ukuran setiap unitnya berbeda-beda. Tambahan kapasitas tersebut *Tent*nya dengan tambahan *extra bed* yang dikenakan biaya per *bed* nya. Dengan menginap di Sayang Heulang *Tent*, tamu akan mendapatkan *free breakfast* atau sarapan gratis yang dapat dinikmati di Pinisi Resto atau diantar langsung ke tenda melalui layanan *room service*. Selain itu, tamu yang menginap juga mendapatkan *privilege* berupa akses gratis ke semua wahana yang ada di Glamping *Lakeside* Rancabali dengan menunjukkan tiket khusus tamu menginap sebagai bukti tanda menginap di Glamping *Lakeside* Rancabali.

2.3.1.4. Tanjung Pakis *Tent*

Tanjung Pakis *Tent* berjumlah 13. Sesuai dengan namanya, tenda ini terletak di daratan yang menjorok ke danau atau biasa disebut dengan tanjung. Lingkungan sekitar tenda ini juga ditanami dengan tumbuhan pakis yang menjadikan tipe Tanjung Pakis ini berbeda dengan tenda tipe lainnya. Tanjung Pakis *Tent* sendiri memiliki 2 tipe dengan ukuran berbeda. Tipe pertama berkapasitas standar 2 orang yang bisa dimaksimalkan menjadi total 4 orang. Kemudian tipe kedua memiliki kapasitas standar 6 orang dengan 2 kamar yang bisa dimaksimalkan menjadi total 8 orang. Dengan menginap di Tanjung Pakis *Tent*, tamu akan mendapatkan *free breakfast* atau sarapan gratis yang dapat dinikmati di Pinisi Resto atau diantar langsung ke tenda melalui layanan *room service*. Selain itu, tamu yang menginap juga mendapatkan *privilege* berupa akses gratis ke semua wahana yang ada di Glamping *Lakeside* Rancabali dengan menunjukkan tiket khusus tamu menginap sebagai bukti tanda menginap di Glamping *Lakeside* Rancabali.

2.3.1.5. Keong Tent

Dinamakan *Keong Tent* karena bentuk konstruksi bangunannya yang menyerupai cangkang keong. *Keong Tent* ini terletak di daerah perbukitan yang di namakan Gunung Halu atau biasa disebut GH. Pemandangan yang dapat dinikmati dari tenda ini adalah lembah, hutan, dan perbukitan. Tenda ini dibangun berjumlah 14 *Keong Tent* dapat menjadi pilihan bagi kelompok, grup, organisasi, atau perusahaan yang ingin melakukan *gathering*. Hal ini didukung dengan letak tenda yang berdekatan satu sama lain, berbentuk mengelompok, memiliki aula cukup besar, dan memiliki area lapang yang cukup luas dan mendukung untuk berbagai kegiatan. Kapasitas standar dari *Keong Tent* berjumlah 4 orang yang bisa ditingkatkan menjadi maksimal 6 orang. Dengan menginap di *Keong Tent*, tamu akan mendapatkan *free breakfast* atau sarapan gratis yang dapat dinikmati di Pinisi Resto atau diantar langsung ke tenda melalui layanan *room service*. Selain itu, tamu yang menginap juga mendapatkan *privilege* berupa akses gratis ke semua wahana yang ada di Glamping *Lakeside Rancabali* dengan menunjukan tiket khusus tamu menginap sebagai bukti tanda menginap di Glamping *Lakeside Rancabali*.

2.3.2. Rumah Makan

Glamping *Lakeside Rancabali* memiliki sebuah restoran yang memiliki ciri khas tersendiri dan menjadi *brand image* dari Glamping *Lakeside Rancabali*. Kekhasan tersebut terletak pada bentuk restoran yang mengadopsi langsung bentuk dan desain Kapal Pinisi yang merupakan kapal kayu tradisional dan legendaris dari Sulawesi Selatan. Sesuai dengan bentuknya, Restoran tersebut diberi nama Pinisi Resto. Keberadaan Pinisi Resto di Kawasan Glamping *Lakeside Rancabali* ini menjadi daya Tarik tersendiri bagi pengunjung yang datang. Hal tersebut didukung oleh karena bentuk dan konsep yang unik dari Pinisi Resto. Selain itu, pemandangan yang dapat dinikmati dari Pinisi Resto ini sangat

indah. Pengunjung dapat melihat pemandangan hamparan Danau Situ Patenggang, Gunung Patuha, perbukitan, dan hutan.



Gambar 2.3.2.1 Pinisi Resto Tampak Samping

Pinisi Resto juga menjadi fasilitas pendukung bagi Glamping itu sendiri. Menu makanan yang tersedia bagi tamu menginap dimasak di dapur yang ada di Pinisi Resto. Selain itu, Tamu menginap juga dapat menikmati *free breakfast* langsung di Pinisi Resto. Menu makanan yang ditawarkan oleh Pinisi Resto sebagian besar adalah makanan nusantara, secara khusus masakan Sunda. Namun, melihat adanya kebutuhan dari pasar yang beragam mendorong Pinisi Resto untuk merambah pada menu masakan nusantara dari daerah lain yang ada di Indonesia. Menu masakan barat juga disediakan untuk semakin memperkaya pilihan bagi para pengunjung yang datang untuk memesan makanan di Pinisi Resto.

Selain Pinisi Resto, Glamping *Lakeside* Rancabali telah membangun sebuah restoran yang berkonsep restoran alam terbuka. Restoran tersebut diberi nama Bukit Botram. Sesuai dengan namanya, Bukit Botram berada di lokasi yang berbukit-bukit, dekat dengan Bukit Kelinci. Sementara Botram diambil dari konsep atau cara makan khas Sunda yang dilakukan secara bersama-sama, menggunakan tangan dan menu makanan yang disajikan khas budaya Sunda. Latar belakang dibangunnya Bukit Botram ini adalah untuk memberikan pilihan bagi pengunjung yang hendak makan di Glamping *Lakeside* Rancabali agar dapat merasakan sensasi makan yang berbeda selain di Pinisi Resto.



Gambar 2.3.2.2 Bagian Depan Pinisi Resto

2.3.3. Daya Tarik Wisata

Lokasi Glamping *Lakeside* Rancabali sendiri sangat berpotensi untuk dijadikan tempat wisata. Berada di tengah-tengah hamparan kebun teh, dekat dengan Danau Situ Patenggang, udara yang sejuk, dan memiliki *landscape* atau pemandangan Gunung Patuha, hamparan bukit dan hutan membuat daya tarik wisata Glamping *Lakeside* Rancabali semakin banyak diminati oleh banyak orang. Untuk semakin memaksimalkan potensi tersebut, Glamping *Lakeside* Rancabali membangun beberapa wahana yang dapat mendukung kegiatan berwisata di lokasi tersebut.

2.3.3.1. Golesat



Gambar 2.3.3.1 Wahana Golesat

Golesat merupakan sebuah wahana permainan yang berbentuk seperti gokart. Bedanya, Gokart menggunakan mesin sementara Golesat tidak. Golesat dimainkan dengan memanfaatkan lintasan menurun dan berkelok. Permainan ini dimainkan *Tentunya* dengan tambahan peralatan penunjang keamanan seperti helm untuk melindungi kepala.

2.3.3.2. Jembatan Gantung Pinisi



Gambar 2.3.3.2 Jembatan Gantung Pinisi

Jembatan Gantung Pinisi merupakan wahana yang juga sekaligus menjadi fasilitas yang menghubungkan akses dari tempat

parkir pengunjung ke Pinisi Resto. Untuk masuk ke dalam Pinisi Resto, pengunjung dapat melintasi Jembatan Gantung Pinisi ini sambil berfoto atau sekedar merasakan sensasi goyangan dan guncangan ketika Jembatan Gantung Pinisi ini dilintasi oleh beberapa orang. Untuk menjaga keamanan pengunjung, maka kapasitas dari Jembatan Gantung Pinisi ini dibatasi hanya 10 orang dalam satu gelombang pengunjung yang hendak melintas.

2.3.3.3. Jembatan Apung



Gambar 2.3.3.3.1 Wahana Jembatan Apung

Wahana Jembatan Apung merupakan sebuah jembatan terapung yang berada di danau Situ Patenggang. Jembatan Apung ini dapat menjadi daya tarik bagi pengunjung yang datang ke Glamping *Lakeside* Rancabali untuk berfoto ataupun untuk sekedar menikmati pemandangan alam sekitar dari tengah-tengah danau Situ Patenggang. Fungsi lain dari keberadaan Jembatan Apung ini juga sebagai fasilitas tamu yang menginap untuk jalan-jalan menikmati pemandangan, dan menjadi akses penghubung Tanjung Pakis *Tent* ke Pinisi Resto.



Gambar 2.3.3.3.2 Jembatan Apung

2.3.3.4. *Track Lakeside*



Gambar 2.3.3.4 Wahana *Track Lakeside*

Track Lakeside merupakan jalur khusus pejalan kaki yang terbuat dari bongkahan-bongkahan kayu yang seukuran. *Track*

Lakeside ini berada di sepanjang tepi danau Situ Patenggang yang termasuk dalam Kawasan Glamping *Lakeside* Rancabali. Wahana ini dapat menjadi daya tarik bagi para pengunjung dan tamu menginap yang ingin menikmati pemandangan, menghirup udara segar, sambil sedikit berolahraga dengan jalan kaki.

2.3.3.5. Bukit Kelinci

Sesuai dengan namanya, Bukit Kelinci merupakan wahana yang berbukit-bukit dan menjadi tempat bagi hewan kelinci dan marmut. Wahana ini dibuat untuk menarik para keluarga yang membawa anak kecil, sehingga anak yang dibawa merasa senang dapat bertemu dan memberi makan kelinci atau marmut yang ada di wahana tersebut. Dalam wahana Bukit Kelinci tersebut ada pula mini jembatan gantung dan balkon untuk melihat pemandangan *sunrise* di pagi hari.

2.3.3.6. Kebun Strawberry

Glamping *Lakeside* Rancabali juga memiliki kebun buah strawberry tersendiri yang letaknya masih dalam Kawasan. Kebun Strawberry ini dapat menjadi wahana bagi pengunjung yang ingin merasakan langsung memetik buah strawberry yang matang dari kebunnya. Buah Strawberry yang telah dipetik tersebut dapat menjadi oleh-oleh yang bisa dibawa pulang oleh pengunjung.



Gambar 2.3.3.6 Pengunjung Memetik Buah Strawberry